

**INTEGRASI KEARIFAN LOKAL TERHADAP ASPEK RELIGIUSITAS  
SUKU BATAK TOBA DALAM MENUMBUHKAN AKHLAKUL  
KARIMAH MASYARAKAT DESA MARJANJI ACEH  
SUMATERA UTARA**



Oleh: Doli Habibi Wijaya Panjaitan  
NIM: 20204011059

**TESIS**

Diajukan kepada Program Magister (S2)  
Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Magister UIN Sunan Kalijaga  
Untuk

Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh  
Gelara Magister Pendidikan (M.Pd.)  
Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Kosentrasi Sejarah Kebudayaan Islam

**YOGYAKARTA  
2022**

**HALAMAN JUDUL**

**INTEGRASI KEARIFAN LOKAL TERHADAP ASPEK RELIGIUSITAS  
SUKU BATAK TOBA DALAM MENUMBUHKAN AKHLAKUL  
KARIMAH MASYARAKAT DESA MARJANJI ACEH  
SUMATERA UTARA**



Oleh: Doli Habibi Wijaya Panjaitan  
NIM: 20204011059

**TESIS**

Diajukan kepada Program Magister (S2)  
Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Magister UIN Sunan Kalijaga  
Untuk  
Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh  
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)  
Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Kosentrasi Sejarah Kebudayaan Islam

**YOGYAKARTA  
2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Doli Habibi Wijaya Panjaitan  
NIM : 20204011059  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/  
karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta 1 Juni 2022

Saya yang menyatakan,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

Doli Habibi Wijaya Panjaitan  
NIM. 20204011059

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Doli Habibi Wijaya Panjaitan  
NIM : 20204011059  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 5 Juni 2022

Saya yang menyatakan,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Doli Habibi Wijaya Panjaitan  
NIM. 20204011059



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1632/Un.02/DT/PP.00.9/07/2022

Tugas Akhir dengan judul : INTEGRASI KEARIFAN LOKAL TERHADAP ASPEK RELIGIUSITAS SUKU BATAK TOBA DALAM MENUMBUHKAN AKHLAKUL KARIMAH MASYARAKAT DESA MARJANJI ACEH SUMATERA UTARA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DOLI HABIBI WIJAYA PANJAITAN, S. Pd  
Nomor Induk Mahasiswa : 20204011059  
Telah diujikan pada : Jumat, 10 Juni 2022  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 62ce31ceef0b14



Penguji I

Prof. Dr. H. Sangkot Sirait, M.Ag  
SIGNED

Valid ID: 62cec34a7e3a78



Penguji II

Sibawaihi, S.Ag., M.Si., Ph.D.  
SIGNED

Valid ID: 62ce138e82a75



Yogyakarta, 10 Juni 2022

UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 62ce31ceed43d

## PERSETUJUAN TIM PENGUJI

### UJIAN TESIS

Tesis Berjudul :

**INTEGRASI KEARIFAN LOKAL TERHADAP ASPEK RELIGIUSITAS SUKU BATAK  
TOBA DALAM MENUMBUHKAN AKHLAKUL KARIMAH MASYARAKAT DESA  
MARJANJI ACEH SUMATERA UTARA**

Nama : Doli Habibi Wijaya Panjaitan  
NIM : 20204011059  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah disetujui tim penguji munaqosyah

Ketua/Pembimbing : Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M. Pd. (  )  
Sekretaris/Penguji I : Prof. Dr. H. Sangkot Sirait, M. Ag. (  )  
Penguji II : Sibawaihi, M. Si., Ph.D. (  )

Diuji di Yogyakarta pada :

Tanggal : 10 Juni 2022

Waktu : 09.00 - 10.00 WIB.

Hasil : A- (91,33)

IPK : 3,82

Predikat : Pujian (Cum Laude)

\*coret yang tidak perlu

## SURAT PERSETUJUAN TESIS

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

INTEGRASI KEARIFAN LOKAL TERHADAP ASPEK RELIGIUSITAS  
SUKU BATAK TOBA DALAM MENUMBUHKAN AKHLAKUL  
KARIMAH MASYARAKAT DESA MARJANJI ACEH  
SUMATERA UTARA

Yang ditulis oleh:

Nama : Doli Habibi Wijaya Panjaitan  
NIM : 20204011059  
Program : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.).

*Wassalamu'alaikum, wr. wb.*

Yogyakarta, 1 Juni 2022

Pembimbing,



Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd  
NIP. 19630705 199303 2 001

## MOTO

ادْعُوهُمْ لِآبَائِهِمْ هُوَ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ ۖ فَإِنْ لَمْ تَعْلَمُوا آبَاءَهُمْ  
فَإِخْوَانُكُمْ فِي الدِّينِ وَمَوَالِيكُمْ ۗ وَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ فِيمَا  
أَخْطَأْتُمْ بِهِ ۚ وَلَٰئِنْ كُنْتُمْ لَمَّا تَعَمَّدَتْ قُلُوبُكُمْ ۙ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا  
رَّحِيمًا

Artinya: “Panggilah mereka (anak-anak angkat itu) dengan (memakai) nama bapak-bapak mereka; Itulah yang lebih adil pada sisi Allah, dan jika kamu tidak mengetahui bapak-bapak mereka, Maka (panggilah mereka sebagai) saudara-saudaramu seagama dan maula-maulamu, dan tidak ada dosa atasmu terhadap apa yang kamu khilaf padanya, tetapi (yang ada dosanya) apa yang disengaja oleh hatimu, dan adalah Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang”.





**PERSEMBAHAN**

*Karya Tesis ini*

*Saya Persembahkan Untuk:*

*Almamater Tercinta*

*Program Magister Pendidikan Agama Islam*

*Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

*UIN Sunan Kalijaga*

*Yogyakarta*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

**Doli Habibi Wijaya Panjaitan**, Integrasi Kearifan Lokal Terhadap Aspek Religiusitas Suku Batak Toba Dalam Menumbuhkan Akhlakul Karimah Masyarakat Desa Marjanji Aceh Sumatera Utara, *Tesis*, Yogyakarta: Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2022.

Penelitian ini berawal dari budaya suku batak yang terkenal dengan mayoritas adalah non muslim, dengan begitu bagaimana integrasi budayanya terhadap nilai-nilai Islam. Terlebih budaya suku batak merupakan identitas diri seseorang yang ditinggalkan secara turun menurun melalui marga. Maka tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan bentuk integrasi kearifan lokal terhadap aspek religiusitas suku Batak Toba, langkah-langkah pengintegrasian, serta implikasinya dalam menumbuhkan akhlakul karimah masyarakat.

Penelitian ini dilakukan di desa Marjanji Aceh Sumatera Utara, dengan menggunakan metode kualitatif. Adapun pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan yang dituju untuk memperoleh data adalah kepala desa, kepala suku Batak Toba, tokoh agama, dan masyarakat. Setelah data terkumpul, maka dianalisis dengan analisis data kualitatif. Sedangkan untuk mengecek keabsahan data, dengan teknik triangulasi yaitu; membandingkan data pengamatan dengan hasil wawancara, kemudian membandingkan hasil data tersebut dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan: (1) nilai kearifan lokal suku Batak yang terintegrasi dalam religiusitas Islam, dapat dilihat dari wujud (a) aspek keyakinannya (*mula jadi na bolon* dan *samangot ni ompu*), (b) aspek pengetahuannya bercorak melayu Islam, (c) wujud aspek praktik ritualnya (*gondang naposo*, *mangulosi*, *magokkal holi*, *fahombo*, *manortor*, *dalihan natolu*, dan *marumpasa*), (d) aspek pengalaman terwujud (nilai lokal dan keterampilan), dan (e) aspek pengamalan (sumber daya manusia, mekanisme pengambilan keputusan, dan solidaritas suku batak). (2) langkah-langkah pengintegrasian nilai kearifan lokal suku Batak dalam aspek religiusitas Islam, diantaranya: (a) mengidentifikasi tradisi suku Batak Toba, (b) mempertahankan tradisi suku Batak Toba, dan (c) mengembangkan tradisi suku Batak Toba, dan (3) implementasi hasil integrasi nilai kearifan lokal suku Batak Toba dalam religiusitas Islam untuk menumbuhkan akhlakul karimah, diantaranya: (a) menumbuhkan nilai dan sikap amanah, (b) menumbuhkan nilai dan sikap pemaaf, (c) menumbuhkan nilai dan sikap sabar, dan (d) menumbuhkan nilai dan sikap qonaah.

**Kata Kunci:** Integrasi, Kearifan Lokal, Suku Batak Toba, Religiusitas.

## ABSTRACT

**Doli Habibi Wijaya Panjaitan**, The integration of local wisdom on religious values of Toba Batak tribe and culture for fostering morality of indigenous people at Marjanji village, Aceh of North Sumatra, Thesis, Yogyakarta: Masters Program of the Faculty of Tarbiyah and Teacher Training at UIN Sunan Kalijaga, 2022.

This research starts with the problem that the Batakese tribes and cultures are famous among non-Muslims people; therefore, how to promote sustainability of integrating cultures into Islamic values is still questionable. Moreover, Batakese tribes and cultures have marga that is very important to look for clan kinship which is a matchmaking tradition from ancient times until now and in principle the Batakese clan becomes self-identity. The research aims to describe the form of integration of local wisdom on religious values of the Toba Batak tribe community, the steps for its integration, and its implications in growing community morality.

The research was conducted towards the local community at Marjanji village, Aceh of North Sumatra. The research method used is a descriptive qualitative research method. The technique of collecting data in this study was done through the observation technique, interview and documentation. The informants are the village chief, tribal chief of Toba Batak, religious leaders and local society. Those data will be analyzed by the qualitative approach and data validity will be tested using the triangulation technique such as comparing observational data with the results of interviews, then comparing the results of these data with the contents of related documents.

The results of this research can be concluded that (1) the form of integration of local wisdom on religious values of Toba Batak tribes community can be obtained through this analysis research (a) aspects of their beliefs (*mula jadi na bolon dan samangot ni ompu*), (b) knowledge aspects integrating with Islamic Malay style, (c) the forms of ritual practice (*gondang naposo, mangulosi, magokkal holi, fahombo, manortor, dalihan natolu, and marumpasa*), (d) aspects of materialized experience (local values and skills), and (e) practice aspect (human resources, decision-making mechanisms, and tribal solidarity). (2) the steps of its integration consist of (a) identifying the traditions of the Batak Toba tribe, (b) maintaining Batak Toba traditions, and (c) developing the traditions of the Batak Toba tribe, and (3) his appreciation of aspects of Batak religiosity, including: (a) fostering values and attitudes of trusts, (b) cultivating values and forgiving attitudes, (c) cultivate values and patient attitudes, and (d) cultivate values and attitudes qonaah.

**Keywords:** Integration, Local Wisdom, Toba Batak Tribe, Religiosity.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَيَّ أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

*Assalamualaikum wr.wb.*

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, berkah, serta hidayah-Nya kepada kita semua. Atas berkat kasih sayang-Nya yang tak terhingga pula, penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta pengikutnya yang telah membawa petunjuk kebenaran, untuk seluruh umat manusia, yang kita harapkan syafa'atnya di akhirat kelak.

Penulis menyadari bahwa tesis yang berjudul “*Integrasi Kearifan Lokal Terhadap Aspek Religiusitas Suku Batak Toba Dalam Menumbuhkan Akhlakul Karimah Masyarakat Desa Marjanji Aceh Sumatera Utara*” bukanlah hasil kerja penulis sendiri, melainkan terdapat bantuan, nasehat, do'a, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang memberikan kesempatan belajar di kampus tercinta ini.
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd selaku Dekan dan Pembimbing Tesis di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga yang selalu memberi motivasi dan pengarahan.
3. Bapak Prof. Dr. Mahmud Arif, M.Ag selaku Ketua Jurusan Magister Pendidikan Agama Islam yang banyak memberi motivasi.
4. Ibu Dr. Hj. Maemonah, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Akademik Jurusan Magister Pendidikan Agama Islam yang banyak memberi motivasi.
5. Segenap Dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

6. Ibu Rayani Sianipar selaku kepala kepala desa Marjanji Aceh, serta Kepala adat dan masyarakat Marjanji Aceh, yang telah menerima dan memberikan izin kepada penulis untuk dapat melaksanakan penelitian.
7. Kedua orang tua penulis bapak Amri Panjaitan, dan ibunda Yusleni Tanjung, serta Abang Luqman Hakim, Kakak Tika Panjaitan, Tunangan Halimatu Shofiyah, dan adik-adik saya Raja Mangatur Panjaitan dan Rafi Parluhutan Panjaitan. Terima kasih yang tak terhingga atas motivasi, semangat, do'a dan kasih sayangnya yang telah diberikan kepada penulis.
8. Teman-teman Pasca Sarjana PAI 2020 yang telah membantu, berbagi ilmu, semangat, dan kenangannya bagi penulis khususnya untuk teman-teman bukan sekedarwacana.
9. Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan tesis ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah membalas semua kebaikan kalian.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun selalu penulis harapkan demi kesempurnaan tesis ini. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan menjadi jalan untuk mendekati-Nya. Amin.

*Wassalamualaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 1 Juni 2022

Saya yang menyatakan,



**Doli Habibi Wijaya Panjaitan**

NIM. 20204011059

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....	iii
PENGESAHAN .....	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS .....	v
SURAT PERSETUJUAN TESIS .....	vi
MOTO.....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK .....	ix
ABSTRACT.....	x
KATA PENGANTAR .....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
D. Kajian Pustaka .....	7
E. Kerangka Konseptual.....	10
F. Sistematika Penulisan .....	13
BAB II KAJIAN TEORI DAN METODE PENELITIAN.....	15
A. Kajian Teori.....	15
B. Metode Penelitian .....	43
BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN .....	49
A. Letak Geografis Desa Marjanji Aceh .....	48
B. Visi dan Misi Desa Marjanji Aceh .....	50
C. Struktur Organisasi Desa Marjanji Aceh.....	51
D. Sarana dan Prasarana Desa Marjanji Aceh.....	51
E. Program Kegiatan Desa Marjanji Aceh.....	53

F. Keadaan Masyarakat Desa Marjanji Aceh .....	54
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	56
A. Nilai Kearifan Lokal Suku Batak Toba yang Terintegrasi dalam Aspek Religiusitas Islam.....	56
B. Langkah-Langkah Pengintegrasian Nilai Kearifan Lokal Suku Batak Toba dalam Aspek Religiusitas Islam.....	91
C. Implementasi Hasil Integrasi Nilai Kearifan Lokal Suku Batak Toba terhadap Religiusitas dalam Menumbuhkan Akhlak Karimah.....	95
BAB V KESIMPULAN.....	101
A. Kesimpulan.....	101
B. Saran-saran .....	103
DAFTAR PUSTAKA .....	104
LAMPIRAN.....	107



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konsep .....	14
Gambar 2. Letak Geografis .....	49
Gambar 3. Struktur Organisasi Desa Marjanji Aceh .....	51
Gambar 4. Konsep Kepercayaan Suku Batak .....	61





## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sarana dan Prasarana Desa Marjanji Aceh .....	51
--	----



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Batak Toba desa Marjanji Aceh telah melalui banyak generasi perjalanan, yang menyebabkan beberapa dari mereka memilih ajaran Islam sebagai pedoman hidup. Mereka berasal dari berbagai daerah sebelum menetap di desa Marjanji Aceh, yakni dari Toba, Porsea, Tarutung, Balige, Pintu Pohan, dll. Sedangkan kebiasaan yang masih tetap dijalankan adalah tradisi khas suku Batak, yang diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun ada dari beberapa masyarakat sudah menggunakan prinsip Islam, namun sebagai suku batak tetap harus menjalankan tradisinya yang diajarkan secara turun temurun. Hal ini menjadi sebuah tradisi yang nyata di desa Marjanji Aceh, yaitu tetap memegang tradisi suku Batak yang disesuaikan dengan nilai-nilai ajaran Islam.

Bentuk perpaduan tradisi dengan ajaran Islam di desa Marjanja Aceh, dapat dilihat dalam kegiatan pernikahan. Umumnya pernikahan dilakukan dengan beberapa tahapan, seperti *mangadati*, *mangolosi*, *marumpasa*, tari *tor-tor*, dll. Tradisi tersebut tetap dijalankan sebagai simbol suku Batak, tetapi dengan versi Islami. Artinya penggunaan tradisi suku tidak bertentangan dengan ajaran Islam, seperti penggunaan busana pengantin tetap bercorak suku Batak tetapi tetap menutup aurat.<sup>1</sup> Dengan perpaduan

---

<sup>1</sup>Hasil wawancara dengan bapak Yunus Sianipar selaku Tokoh adat dan Tokoh Agama di Desa Marjanji Aceh Asahan, pada hari Kamis 27 Mei 2021 pukul 13.00 WIB.

unsur tradisi suku dengan nilai Islami ini, menjadikan kebiasaan yang dilakukan di desa Marjanji Aceh tersebut sebagai salah satu bentuk pengintegrasian nilai dalam menjaga kearifan lokal.

Pada dasarnya, pengintegrasian tradisi suku Batak dengan nilai Islami ini dapat terwujud, dikarenakan masyarakat desa Marjanji Aceh sebagian besar sudah teakulturasi (Batak-Melayu).<sup>2</sup> Sebagaimana yang telah kita ketahui, bahwa tradisi suku Melayu adalah ajaran Islam yang juga memiliki sejarah panjang. Tepatnya pengaruh dari kerajaan Melayu Deli, yang menjadikan peranan Islam sangat kuat dalam tradisi suku Melayu. Dengan demikian, tradisi suku Batak yang sudah terakulturasi tetap menjaga kearifan lokal dari budayanya, dengan cara tetap menjalankan tradisi suku dan ajaran Islam. Karena terdapat satu prinsip yang selalu dipegang teguh oleh suku Batak yaitu *dalihan natolu*, maksudnya bahwa semua orang Batak bersaudara harus tolong-menolong dan mengasihi, meskipun mereka dalam agama yang berbeda.<sup>3</sup>

Namun kenyataan yang terjadi di lapangan, dari beberapa kasus yang peneliti temukan bahwa yang masih memegang teguh tradisi suku Batak adalah para orang tua berumur 45 tahun keatas. Sedangkan masyarakat yang berumur dibawah itu, terutama para remaja dan anak masih sulit untuk menerapkan unsur tradisi budaya yang terintegrasi dengan nilai Islam dalam

---

<sup>2</sup>Hasil wawancara dengan bapak Suwanton Siahhan selaku Tokoh adat di Desa Marjanji Aceh Asahan, pada hari senin 24 Mei 2021 pukul 10.00 WIB

<sup>3</sup>Hasil wawancara dengan bapak Yunus Sianipar selaku Tokoh adat dan Tokoh Agama di Desa Marjanji Aceh Asahan, pada hari Kamis 27 Mei 2021 pukul 13.00 WIB.

kehidupan sehari-hari. Beberapa kasus yang peneliti temukan diantaranya adalah:

*Pertama*, kebiasaan mabok-mabok (minum toak) yang dilakukan para pemuda. Minum *toak* ini sudah menjadi hal biasa di masyarakat, terlebih dilakukannya di acara-acara tertentu. Biasanya pemuda mabok-mabok ini akan ditemukan pada acara seperti pernikahan, orang meninggal, dll, disana pulalah mereka akan minum *toak*. *Kedua*, kebiasaan judi dan memasang togel. Kebiasaan ini juga sudah menjadi hal yang umum di kalangan pemuda desa Marjanji Aceh. Bentuk judi yang dilakukan biasanya adalah memasang taruhan pada permainan kartu gaple, dan juga dengan memasang nomor togel. Dan *Ketiga*, kebiasaan yang terparah dari pemuda adalah menghisap ganja dan sabu. Kebiasaan ini memang tidak tampak secara jelas, namun sudah lebih dari tiga pemuda yang tertangkap oleh polisi dan kedatangan memakai benda terlarang tersebut.<sup>4</sup> Demikian kebiasaan yang dilakukan pemuda ini, tentunya bertentangan dengan nilai suku Batak dan nilai Islam.

Melihat pembiasaan yang terjadi di kalangan pemuda desa Marjanji Aceh ini, sangatlah disayangkan karena sebagian besar dari pelakunya adalah Muslim. Namun berbanding terbalik dengan perilaku yang tidak mencerminkan seorang Muslim, mengabaikan panggilan azan dan tidak shalat, mudah bertengkar perkara batas tanah (lahan), dan mudah memakai kata-kata kasar dan kotor dalam keseharian.<sup>5</sup> Aspek ini menjadi perhatian

---

<sup>4</sup>Hasil Observasi di Desa Marjanji Aceh Asahan.

<sup>5</sup>Hasil Pengamatan di Desa Marjanji Aceh Asahan.

tersendiri, terlebih dalam mengintegrasikan nilai Islami pada tradisi suku Batak desa Marjanji Aceh.

Memang pada umumnya nilai-nilai integrasi tersebut hanya sadar dan dapat dilakukan oleh orang tua, sedangkan generasi kebawahnya masih belum mengenal nilai-nilai tersebut. Sehingga menjadi penting integrasi ini, terlebih dalam menumbuhkan akhlakul karimah, dengan cara memberikan pengajaran lewat kata-kata, perbuatan, baik formal maupun non formal. Seiring dengan berjalannya proses ini, akan menjadikan masyarakat terutama anak-anak, remaja, dan pemuda akan memiliki nilai yang tumbuh didalam jiwa mereka. Bukan hanya lebih mengenal ajaran budaya dan kebiasaan sosial saja, tetapi mengenal sesuatu larangan yang melanggar etika dan norma beragama.

Pada hasil wawancara dan pengamatan, peneliti menanyakan secara langsung terhadap remaja dan pemuda, “apakah kalian masih ingin belajar agama Islam?”. Mereka menjawab “iya”, dan dari mereka masih ingin belajar tentang shalat, membaca al-quran, dll. Dengan pembelajaran agama Islam yang terjadi di desa Marjanji Aceh, membawa beberapa perubahan positif di tengah masyarakat. Hal itu seperti keterangan dari salah satu Narasumber Ibu Marlia Panjaitan, bahwasanya pada kegiatan mingguan ibu-ibu yang digunakan arisan dan ngumpul-ngumpul. Namun sekarang sudah lebih dijadikan kegiatan yang lebih bermanfaat, dengan arisan dan pengajian

rutinan tokoh agama untuk memberikan pembelajaran agama dan kearifan lokal serta nasihat kehidupan sesuai ajaran Islam.<sup>6</sup>

Meskipun demikian, menjadi dasar dari permasalahan yang telah dijelaskan di atas, karena belum terbentuknya akhlakul karimah secara utuh di masyarakat desa Marjanji Aceh. Hal ini dapat dilihat dari wujud religiusitas dari seseorang, sesuai yang oleh Dradjat bahwa “wujud religiusitas yang paling penting adalah seseorang dapat merasakan dan mengalami secara batin tentang Tuhan, hari akhir dan komponen agama yang lain”.<sup>7</sup>

Mengapa religiusitas Islami itu penting, karena untuk melihat bagaimana wujud dari penerapan sikap dan perilaku seseorang melalui ajaran agama Islam yang diperolehnya. Salah satu cara untuk mengetahui religiusitas Islam seseorang dapat dilihat dari aspek-aspek yang mempengaruhinya. Menurut Glock bahwa “ada lima aspek atau dimensi religiusitas yaitu: dimensi ideologi (keyakinan), dimensi praktik agama (rutualistik), dimensi penghayatan (eksperiensial), dimensi pengetahuan (intelektual), dan dimensi pengalaman (konsekwensi).<sup>8</sup> Dengan aspek religiusitas ini, dapat dilihat dan dinilai bagaimana dampak religiusitas masyarakat Desa Marjanji Aceh. Tentunya pada sikap dan perilaku yang diterapkan dalam kehidupannya sehari-hari.

Disinilah penyesuaian kearifan lokal dan ajaran agama Islam, dapat direalisasikan melalui para tokoh adat, agama, orang tua, dan pemuda.

---

<sup>6</sup>Wawancara dengan bapak Suwanton Siahaan selaku Tokoh adat di Desa Marjanji Aceh Asahan, pada hari senin 24 Mei 2021 pukul 10.00 WIB

<sup>7</sup>Jalaluddin, Psikologi Agama (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005).

<sup>8</sup>Djamaludin Ancok, Fuad Nashori Suroso, and Muh Sungaidi Ardani, Psikologi Islami: Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi (Pustaka Pelajar, 2000).

Sehingga akan terbentuk religiusitas Islami yang dapat menumbuhkan akhlakul karimah masyarakat Desa Marjanji Aceh. Karena nilai dan norma budaya merupakan prinsip utama, yang seharusnya diterapkan dalam menata kehidupan sosial masyarakat suku Batak Desa Marjanji Aceh. Permasalahan inilah yang harus dikaji perlu secara mendalam, dengan mengintegrasikan kearifan lokal dan ajaran agama Islam. Sehingga akan menjadi sebuah wujud religiusitas Islami, yang tumbuh menjadi akhlakul karimah sebagai identitas suku Batak Toba.

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul “Integrasi Kearifan Lokal Terhadap Aspek Religiusitas Suku Batak Toba Dalam Menumbuhkan Akhlakul Karimah Masyarakat Desa Marjanji Aceh Sumatera Utara”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka penulis membuat beberapa rumusan masalah antara lain:

1. Bagaimana nilai kearifan lokal suku Batak yang terintegrasi dalam religiusitas Islam?
2. Bagaimana langkah-langkah pengintegrasian nilai kearifan lokal suku Batak dalam aspek religiusitas Islam?
3. Bagaimana implementasi hasil integrasi nilai kearifan lokal suku Batak Toba dalam religiusitas Islam untuk menumbuhkan akhlakul karimah.

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

1. Untuk menganalisis nilai kearifan lokal suku Batak Toba yang terintegrasi

dalam religiusitas Islam

2. Untuk menganalisis langkah-langkah pengintegrasian nilai kearifan lokal suku Batak Toba dalam aspek religiusitas Islam.
3. Untuk mengetahui hasil integrasi dari nilai kearifan lokal suku Batak Toba dalam religiusitas Islam untuk menumbuhkan akhlakul karimah

Berdasarkan tujuan yang ada, maka penulisan ini diharapkan dapat memberikan nilai guna dalam bidang teori maupun praktis diantaranya sebagai berikut:

1. Kegunaan secara teoritis. Penelitian ini diharapkan mampu menambah khazanah keilmuan pendidikan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, menambah pengetahuan bagi pembaca serta diharapkan dapat dijadikan bahan acuan penelitian selanjutnya.
2. Kegunaan secara praktis. Penelitian ini diharapkan lebih mendekati pada dampak yang ditimbulkan di dalam masyarakat. Penulisan ini sendiri seringkali menjadi perluasan wawasan bagi pembaca ataupun penulisnya.
3. Kegunaan secara akademis. Penelitian ini diharapkan berhubungan erat dengan akademis. Hubungan ini atas alasan penelitian menjadi referensi penulisan bagi segenap pembaca yang berasal dari banyak kalangan, misalnya masyarakat, mahasiswa, pelajar, atau bahkan dosen atau guru.

#### **D. Kajian Pustaka**

Berdasarkan penelusuran yang telah dilakukan penulis, terkait penelitian yang dilakukan, penulis menemukan beberapa penulisan yang memiliki persamaan dengan penulisan ini. Diantara penulisan tersebut akan



disajikan sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Riko Yohanes dengan judul *“Integrasi Tradisi dan Agama Dalam Kearifan Lokal Batak Toba, di Desa Luas Kecamatan Batu Ketulis Kabupaten Lampung Barat”*.<sup>9</sup> Hasil menunjukkan bahwa budaya atau kebiasaan masyarakat tradisi Batak Toba, tidak dihapuskan meski ajaran Islam berperan kuat di tengah masyarakat. Namun mereka tetap memegang teguh tradisi ajaran pendahulu mereka, dan tidak membuat kedatangan agama menjadi perpecahan dikalangan masyarakat.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ilham dengan judul *“Islam dan Budaya Lokal: Nilai-Nilai Kearifan Lokal Dalam Ungkapan Makassar dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam”*.<sup>10</sup> Penelitian ini berfokus menjelaskan bentuk-bentuk kearifan lokal yang terdapat dalam ungkapan Makassar. Hasil penelitian menemukan relevansi antara kearifan lokal yang terdapat dalam ungkapan Makassar, dengan Pendidikan Islam. Kemudian dibahas pada cara-cara merumuskan, upaya-upaya pelestarian dan penguatan budaya lokal melalui pendidikan karakter.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Ita Rosita dengan judul *“Integrasi Islam Dengan Budaya Lokal: Nilai-Nilai Islam Dalam Pribahasa Sunda di Jawa Barat”*.<sup>11</sup> Pada penelitian ini yang menjadi fokus pembahasan adalah

---

<sup>9</sup>Riko Yohanes, *Integrasi Tradisi dan Agama Dalam Kearifan Lokal Batak Toba, di Desa Luas Kecamatan Batu Ketulis Kabupaten Lampung Barat*, *Tesis*. Lampung: UIN Raden Intan Lampung.

<sup>10</sup>Muhammad Ilham, *Islam dan Budaya Lokal: Nilai-nilai Kearifan Lokal dalam Ungkapan Makassar dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam*, *Tesis*. Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

<sup>11</sup>Ita Rosita, *Integrasi Islam Dengan Budaya Lokal: Nilai-Nilai Islam Dalam Pribahasa Sunda di Jawa Barat*, *Tesis*, Bandung: UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

aneka ragam peribahasa sunda yang bernilai dan bernuansakan Islam. Karena sifatnya yang banyak mengandung kereligiusan nilai-nilai yang Islami.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Bagus Wibawa Kusuma dengan judul “Integrasi Nilai-Nilai Islam Washatyah dan Kearifan Lokal Dalam Dakwah Transformatif Pondok Pesantren Sabiilul Hidayah”.<sup>12</sup> Penelitian ini berfokus pada cara berdakwah secara langsung dengan nilai-nilai Islam washatiyah, yang diintegrasikan dengan kearifan lokal masyarakat. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan pendidikan agama Islam untuk masyarakat itu sendiri.

Dari beberapa referensi di atas, penelitian lebih terfokus pada pembahasan mengenai integrasi kearifan lokal dan ajaran agama Islam bertujuan untuk pembentukan akhlakul karimah, sebagai bentuk seseorang yang religius, berbudaya, nasionalis, dan berpengetahuan. Meskipun ranah pembahasannya sama dengan literatur sebelumnya, namun penelitian yang dilakukan oleh peneliti di desa Marjanji Aceh lebih spesifik pada nilai budaya lokal suku Batak dalam lima aspek religiusitas. Hal ini menjadi fokus peneliti, karena melihat dari hasil survey awal menunjukkan bahwa masyarakat desa Marjanji Aceh mayoritas adalah suku Batak Toba. Begitu juga pada kegiatan sehari-harinya, masyarakat selalu menggunakan tradisi suku batak dan juga menjalankan ajaran Islam. Sedangkan pada prinsipnya tradisi Batak Toba berbanding terbalik dengan nilai Islam.

---

<sup>12</sup> Bagus Wibawa Kusuma, Integrasi Nilai-Nilai Islam Washatyah dan Kearifan Lokal Dalam Dakwah Transformatif Pondok Pesantren Sabiilul Hidayah, *Tesis*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Namun kombinasi yang dilaksanakan oleh masyarakat desa Marjanji Aceh menjadi menarik, karena dapat mengintegrasikan tradisi dan nilai Islam. Hal ini dapat diamati saat acara pernikahan, tetap melakukan tarian-tarian suku batak seperti tari tor-tor, berumpasa, menyarungkan kain sarung dengan nuansa Islami (sesuai syar'i). Adapun nilai Islami yang terbaaur dalam tradisi acara pernikahan tersebut, yakni dengan adanya sholawatan dan iring-iringan hadrah yang Islami. Dengan demikian, fokus yang diambil penulis lebih kepada nilai dari integrasi kearifan lokal dan ajaran agama Islam yaitu akhlakul karimah.

#### **E. Kerangka Konseptual**

Untuk mempermudah suatu penelitian perlu dibuat kerangka pikir atau konsep dengan tujuan membuat arah penelitian menjadi jelas. Pada penelitian ini konsep yang digunakan adalah Religiusitas, Integrasi, Kearifan Lokal, dan Nilai Akhlakul Karimah.

Religiusitas yang diamati penelitian dengan menggunakan 5 aspek religiusitas terhadap masyarakat desa Marjanji Aceh yaitu: (1) dimensi keyakinan (ideologis), yakni pengharapan orang yang berpegang teguh pada pandangan teologis, dan mengakui kebenaran-kebenaran doktrin; (2) dimensi praktik agama (ritualistik), yakni mencakup pemujaan atau ibadah, ketaatan, dan hal-hal yang dilakukan orang untuk menunjukkan komitmen terhadap agama yang dianutnya; (3) dimensi pengalaman (eksperensial), yakni pengalaman keagamaan, perasaan-perasaan, persepsi-persepsi, dan sensasi-sensasi yang dialami seseorang; (4) dimensi pengetahuan (intelektual), yakni

sejauh mana seseorang mengetahui, memahami ajaran-ajaran agamanya terutama yang ada dalam kitab suci dan sumber lainnya; (5) Dimensi pengamalan (konsekuensial), yakni perilaku yang dimotivasi oleh ajaran agamanya dalam kehidupan sosial.<sup>13</sup>

Sedangkan konsep integrasi yang digunakan, mengacu pada konsep integrasi sosial menurut Durkheim, bahwa integrasi sosial atau sering diidentikkan dengan istilah solidaritas sosial yang diklasifikasikannya menjadi dua yakni: (1) solidaritas organik, yaitu didasarkan pada tingkat saling ketergantungan yang tinggi; (2) solidaritas mekanik, didasarkan pada kesadaran pada suatu “kesadaran kolektif” bersama yang menunjuk pada totalitas kepercayaan- kepercayaan dan sentiment bersama yang rata-rata ada pada warga masyarakat.<sup>14</sup>

Selanjutnya konsep kearifan lokal pada penelitian ini, dilihat dengan enam dimensi, yaitu: (1) imensi pengetahuan lokal, kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan hidupnya karena masyarakat memiliki pengetahuan lokal dalam menguasai alam; (2) dimensi nilai lokal, aturan atau nilai-nilai lokal mengenai perbuatan tingkah laku yang ditaati dan disepakati bersama; (3) dimensi keterampilan lokal, kemampuan untuk bertahan hidup (survival) untuk memenuhi kebutuhan kekeluargaan masing-masing atau disebut dengan ekonomi substansi; (4) dimensi sumber daya lokal, sumber daya lokal sesuai dengan kebutuhannya dan tidak akan mengeksploitasi secara besar-besaran atau dikomersialkan; (5) dimensi mekanisme pengambilan

---

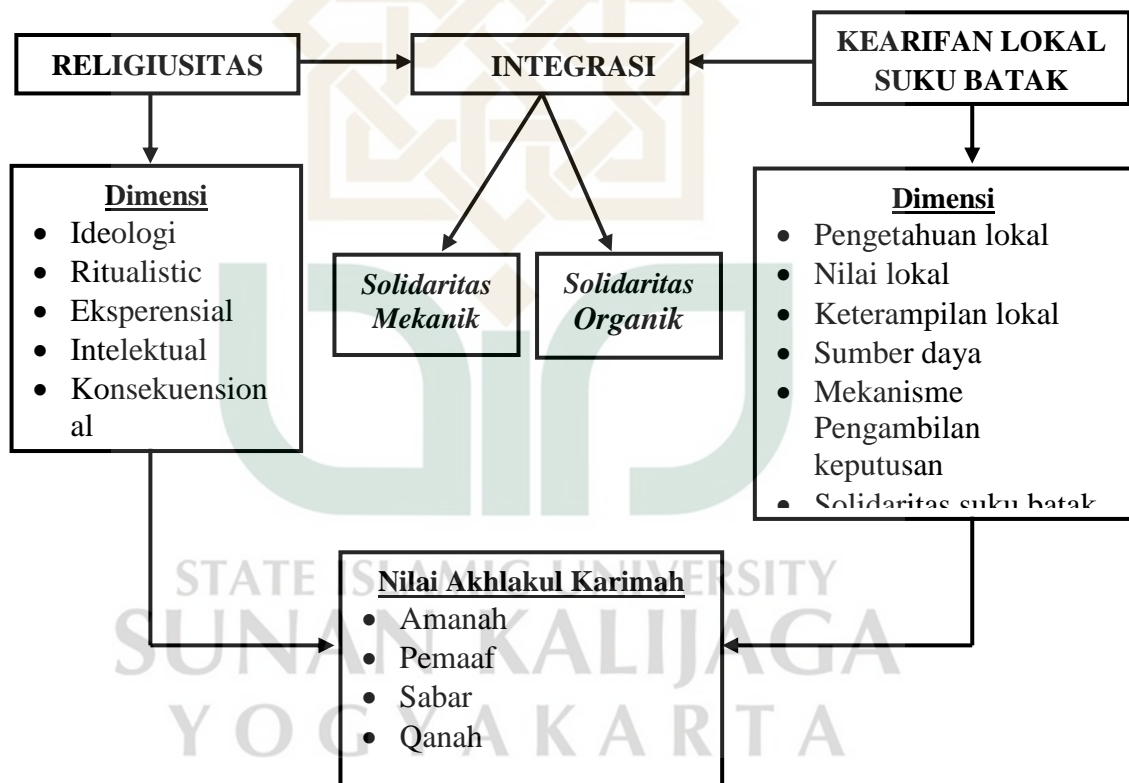
<sup>13</sup>Ancok, D Suroso, *Psikologi Islami*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2001. hlm,80.

<sup>14</sup>Doyle Paul Johnson, *Teori Sosial Klasik dan Modern*, terj. Robert. M.Z. Lawang (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1994), hlm. 181-184

keputusan lokal, pemerintahan lokal sendiri atau disebut pemerintahan kesukuan; (6) dimensi solidaritas kelompok lokal, kekompakan dan kerukunan dalam kelompok.<sup>15</sup> Kemudian konsep akhlakul karimah yang digunakan adalah amanah, pemaaf, sabar, dan qanah.

Berikut adalah kerangka pikir dari penelitian yang harapannya dapat memberikan gambaran tentang penelitian ini.

### BAGAN KERANGKA KONSEPTUAL



Gambar 1. Kerangka Konseptual

<sup>15</sup> Ayat Rohaedi, 1986, *Kepribadian Budaya Bangsa (Local Genius)*, Jakarta: Pustaka Jaya, halaman 40-41.

## **F. Sistematika Penulisan**

Penelitian yang baik ditulis secara terperinci dan sistematis. Sistematika penulisan bertujuan untuk memberikan gambaran tentang isi Tesis secara keseluruhan. Oleh sebab itu penulis membagi dalam 5 bab yaitu:

BAB I berisi mengenai gambaran umum penulisan penulisan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penulisan, kajian pustaka, kerangka teori, metode penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II berisi kajian teori dan metode penelitian yang meliputi pengertian integrase, religiusitas, dimensi religiusitas, suku Batak Toba, dimensi suku Batak Toba, solidaritas mekanik, solidaritas, organic, dan nilai akhlakul karimah.

BAB III berisi gambaran umum dan khusus tentang Desa Marjanji Aceh dalam bab ini difokuskan pada letak geografis, sejarah, visi, misi dan tujuan desa, struktur organisasi, keadaan masyarakat, tokoh agama dan adat, orang tua, pemuda, anak-anak dan sarana dan prasarana.

BAB IV berisi mengenai pembahasan “Integrasi Kearifan Lokal dan Pendidikan Agama dalam Menumbuhkan Akhlakul Karimah Masyarakat Suku Batak Toba Desa Marjanji Aceh. Pada bab IV ini akan disajikan data yang sudah diperoleh dari hasil penulisan yang telah dilaksanakan.

Adapun BAB V adalah penutup yang berisi mengenai kesimpulan yang diperoleh dari yang telah dilakukan serta saran-saran dan kata penutup. Pada bab ini dapat dibilang dari akumulasi dari seluruh penulisan yang

dilakukan dan dituangkan di bab IV dalam bentuk yang sederhana. Bab terakhir berisikan penutup, daftar pustaka, lampiran lampiran, dan daftar riwayat hidup.



## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Setelah melakukan pembahasan mengenai integrasi kearifan lokal terhadap aspek religiusitas suku Batak Toba dalam menumbuhkan akhlakul karimah masyarakat desa Marjanji Aceh Sumatera Utara di atas penulis dapat mengemukakan beberapa kesimpulan berikut ini:

1. Nilai kearifan lokal suku Batak yang terintegrasi dalam religiusitas Islam, dapat dilihat dari (a) wujud aspek keyakinannya (*mula jadi na bolon* dan *samangot ni ompu*), (b) wujud aspek pengetahuannya bercorak melayu Islam, (c) wujud aspek praktik ritualnya (*gondang naposo*, *mangulosi*, *magokkal holi*, *fahombo*, *manortor*, *dalihan natolu*, dan *marumpasa*), (d) wujud aspek pengalaman terwujud (nilai lokal dan keterampilan), dan (e) wujud aspek pengamalan (sumber daya manusia, mekanisme pengambilan keputusan, dan solidaritas suku batak).
2. Langkah-langkah pengintegrasian nilai kearifan lokal suku Batak dalam aspek religiusitas Islam, diantaranya: (a) mengidentifikasi tradisi suku Batak Toba, (b) mempertahankan tradisi suku Batak Toba, dan (c) mengembangkan tradisi suku Batak Toba.
3. Impikasi pengintegrasian nilai kearifan lokal suku Batak dalam aspek religiusitas Islam, diantaranya: (a) menumbuhkan nilai dan sikap amanah, (b) menumbuhkan nilai dan sikap pemaaf, (c) menumbuhkan nilai dan sikap sabar, dan (d) menumbuhkan nilai dan sikap qonaah.



**B. Saran kepada masyarakat desa Marjanji Aceh**

1. Sudah seharusnya masyarakat tetap menjalankan tradisi budaya Batak Toba yang tidak bersinggungan dengan akidah atau syariat islam. Sehingga menjadikan masyarakat sebagai manusia yang taat dalam beragama dan bangga dengan budayanya.
2. Diharapkan kepada kepala suku dan para orang tua, hendaknya lebih banyak mengesplor tentang nilai-nilai budaya kepada generasi muda agar tidak terbawa oleh arus budaya global yang menyebabkan lemahnya pengetahuan budaya kepada generasi muda
3. Diharapkan kepada kepala desa Marjanji Aceh untuk memiliki program kerja yang bersinergi terhadap peningkatan pemahaman agama dan budaya dilingkungan masyarakat, agar sedini mungkin para anak-anak dan pemuda bisa menjadikan keduanya dari agama dan budaya sebagai prinsip hidupnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahib, *Psikologi Agama Pengantar Memahami Perilaku Agama*, Semarang: Karya Abadi Jaya, 2015.
- Abuddin Nata, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Jakarta: PT raja grafindo persada, 2011.
- Abudin Nata, *Akhlaq Tasawuf*, Jakarta: Raja Grafindo, 2011.
- Al Munawar, Said Agil Husin, Haji. *Fikih Hubungan Antara Agama/ Al Munawar, Haji Said Agil Husin/ Abdul Halim Ramli A Wahab, Irfansyah*. Jakarta: Ciputat Press, 2003.
- Ancok, D Suroso, *Psikologi Islami*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001.
- Ancok, J., & Suroso, F. *Psikologi Islami: Solusi Islam atas Problem- Problem Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2005.
- Andisti, M. A., & Ritandiyono. *Religiusitas dan Perilaku Seks Bebas Pada Dewasa Awal*. Jurnal Psikologi, 2008. 1(2), 170-176. Tersedia di <https://ejournal.gunadarma.ac.id/index.php/psiko/article/view/298>
- Ayat Rohaedi, *Kepribadian Budaya Bangsa (Local Genius)*, (Jakarta: Pustaka Jaya, 1986).
- Bagus Wibawa Kusuma, *Integrasi Nilai-Nilai Islam Washatyah dan Kearifan Lokal Dalam Dakwah Transformatif Pondok Pesantren Sabilul Hidayah*, Tesis. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Beni Ahmad Saebani, *Ilmu Akhlak*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2010.
- Cholisin & Nasiwan. *Pentingnya Kearifan Lokal*. Yogyakarta: Ombak. 2012.
- Doyle Paul Johnson, *Teori Sosial Klasik dan Modern*, terj. Robert. M.Z. Lawang. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1994
- Edy Sedyawati, *Budaya Indonesia: Kajian Arkeologi, seni, dan sejarah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- H.J. De Graaf, *Puncak Kekuasaan Mataram*. Jakarta: Grafiti Press, 1986.
- Hasbullah Bakry, *Pandangan Islam tentang Kristen di Indonesia*. (Peninjau Thn XI, 1&2, 1984.

- Imam Suraji, *Etika dalam Perspektif Al-Qur'an dan Al-Hadits*, Jakarta: Pustaka Al Husna Baru, 2006.
- Ita Rosita, *Integrasi Islam Dengan Budaya Lokal: Nilai-Nilai Islam Dalam Pribahasa Sunda di Jawa Barat*, Tesis, Bandung: UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Jalaluddin, *Psikologi Agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005.
- K. Dwi Susilo, Rahmad, *20 Tokoh Sosiologi Modern*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008.
- M Rabbi Muhammad Jauhari, *Keistimewaan Akhlak Islami*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2006.
- M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Persepektif Al-Qur'an*, Jakarta: Amzah, 2007.
- M.Amin Abdullah, *Metodologi Studi Agama*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000.
- Mardalis, *Metode Penulisan Pendekatan Proposal*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003.
- Muhammad Abdurahman , *Akhlak Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia*, Jakarta: PT RajaGrafindo, 2016.
- Muhammad Ilham, *Islam dan Budaya Lokal: Nilai-nilai Kearifan Lokal dalam Ungkapan Makassar dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam*, Tesis. Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Nazarudin Rahman, Manajemen Pembelajaran; *Implementasi Konsep, Karakteristik dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum*, Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2009.
- Novianti Muspiroh, *Integrasi Nilai Islam Dalam Pembelajaran IPA*, Jurnal Kebijakan Pendidikan Vol. Xxviii No. 3. 2013/1435.
- Riko Yohanes, *Integrasi Tradisi dan Agama Dalam Kearifan Lokal Batak Toba, di Desa Luas Kecamatan Batu Ketulis Kabupaten Lampung Barat*, Tesis. Lampung: UIN Raden Intan Lampung.
- Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak*, Jakarta: AMZAH, 2016.
- Soerjono Soekanto, *Kamus Sosiologi*. Jakarta: Rajawali Press, 1983.

- Sudarsono, *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sutarman, *Kerajaan Islam Sumatera*, Medan: Panji lama, 1987.
- Suwarno, Abdul Syani, Pairul Syah, *Sistem Sosial Budaya Indonesia*, Bandar Lampung: Universitas Lampung, 2013.
- Syaikh Muhammad Al-Utsaimin, *Syarah Riyadhus Shalihin*; terj. Munirul Abidin, Jakarta: PT. Darul Falah, 2006.
- Widiyanta, A. *Sikap Terhadap Lingkungan Dan Religiusitas*. Jurnal Psikologi, 2005 Volume I No. 2 : 1-10.
- Zainal Abiding Bagir, *Integrasi Ilmu Dan Agama*, Bandung: Mizan Pustaka, 2010.